

## LAPORAN ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN +  
MULTIPLE FRAKTUR (FRAKTUR MAKSILOFACIAL + FRAKTUR  
FEMUR  $\frac{1}{3}$  DEXTRA TERTUTUP ) DENGAN PEMBERIAN  
AROMATERAPI JERUK UNTUK MENGURANGI NYERI  
DI RUANG IGD RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**



**PARAMITHA ROSANI S. Kep  
1741312044**

**DOSEN PEMBIMBING :1. Ns. Dally Rahman, M.Kep., Sp.Kep.MB  
2. Ns. Mimi Febrianny, S.Kep**

**PROGRAM PROFESI NERS KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2018**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Laporan Ilmiah Akhir , September 2018**

**Nama : Paramitha Rosani**

**Bp : 1741312044**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN +  
MULTIPLE FRAKTUR (FRAKTUR MAKSILOFASIAL + FRAKTUR  
FEMUR  $\frac{1}{3}$  DEXTRA TERTUTUP ) DENGAN PEMBERIAN  
AROMATERAPI JERUK UNTUK MENGURANGI NYERI  
DI RUANG IGD RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

**ABSTRAK**

Peristiwa kecelakaan lalu lintas sering menyebabkan kejadian cedera kepala dan *multiple* fraktur seperti fraktur maksilofasial dan fraktur femur. Angka kejadian di Indonesia didapatkan lebih dari separoh (80%) mengalami cedera kepala ringan, sebagian besar (81,73%) mengalami fraktur maksilofasial serta hampir separoh (39%) mengalami fraktur femur. Nyeri merupakan salah satu keluhan yang sering dialami pasien fraktur. Penulisan karya ilmiah akhir ini adalah untuk menggambarkan pentingnya asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala dan fraktur dengan pemberian aromaterapi jeruk terhadap pengurangan nyeri. Metode penulisan yang digunakan yaitu studi kasus. Diagnosa keperawatan primer pada pasien adalah nyeri akut, resiko perfusi jaringan serebral dan kerusakan integritas kulit. Implementasi yang diberikan adalah monitoring tanda-tanda vital, mengkaji nyeri secara komprehensif, monitoring tingkat kesadaran, melakukan perawatan luka, pembidaian. Inovasi pemberian aromaterapi jeruk untuk mengatasi masalah yang ada pada pasien. Evaluasi didapatkan diagnosa nyeri akut teratasi sebagian dengan pemberian terapi farmakologis dan disertai dengan penerapan pemberian aromaterapi jeruk. Aromaterapi jeruk merupakan salah satu pilihan efektif yang bisa diberikan pada pasien dengan nyeri fraktur dimana terjadi penurunan skala nyeri dari 7 menjadi 6. Diharapkan kepada perawat Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr.M.Djamil Padang agar dapat melakukan intervensi pemberian aromaterapi jeruk setelah melakukan manajemen nyeri dan pemberian farmakologi dengan selang waktu 60 menit.

Kata Kunci : Aromaterapi jeruk, nyeri, fraktur

Daftar Pustaka : 51(2003-2017)

FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY

Final Scientific Report, September 2018

Name : Paramitha Rosani

BP : 1741312044

**NURSING CARE OF PATIENTS WITH MILD HEAD INJURY + MULTIPLE FRACTURES (MAXILLOFACIAL FRACTURE + 1/3 DEXTRA CLOSED FEMUR FRACTURE) BY ADMINISTERING AROMATHERAPY ORANGE TO REDUCE PAIN IN EMERGENCY DEPARTMENT OF DR.M.DJAMIL PADANG.**

**ABSTRACT**

The event often causes traffic accidents in incidence of head injuries and multiple fractures such as maxillofacial fractures and femoral fractures. The incidence in Indonesia found more than half (80%) had mild head injuries, most (81.73%) experienced maxillofacial fractures and almost half (39%) had femoral fractures. Pain is one of the complaints that is often experienced by fracture patients. The non-pharmacological of pain management that can be given is the provision of orange aromatherapy. The writing of this final scientific work is to describe the importance of nursing care in head injury and fracture patients with the administration of citrus aromatherapy for pain reduction. The writing method used is a case study. Primary nursing diagnosis in patients are acute pain, risk of cerebral tissue perfusion and damage to skin integrity. The implementation given is monitoring vital signs, comprehending pain comprehensively, monitoring awareness level, performing wound care, staining. Innovation of orange aromatherapy to overcome problems that exist in patients. Evaluation of diagnoses of acute pain is partially overcome by providing pharmacological therapy and accompanied by the application of orange aromatherapy. Orange aromatherapy is one of the effective choices that can be given to patients with fracture pain where there is a decrease in pain scale from 7 to 6. It is expected that nurses in the Emergency Department of Dr.M.Djamil Hospital in Padang so that they can apply orange aromatherapy as one of the options for pain management non-pharmacologically in patients who experience fracture pain after 60 minutes.

Keywords : Orange aromatherapy, pain, fracture

Bibliography: 51 (2003-2017)